

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk emplemnciasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekaalah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatati kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai Ungkat keahlian tertentu. Disamping dunia usaha, Praktek Kerja Lapangan ( PKL ) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu sekaalah, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekaolahan biasa didapat didunia usaha, sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapangan ( PKL ) dapat meningkatkan mutu dan relevensi yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Gapoktan Al Barokah adalah gabungan dari kelompok tani dari salah satu desa binaan Dinas Pertanian Bondowoso yang telah sukses mengembangkan budidaya padi organik. Di pemsahaan tersebut juga menerapkan budidaya hingga pemasaran yang sudah memenuhi standar sertifikasi organik sehingga merupakan lokasi yang layak dijadikan tempat Praktek kerja lapang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan budidaya padi organik.

Pertanian organik adalah sistem produksi pertanian yang mengoptimalkan kesehatan tanaman, ekosistem, dan aktifitas biologi tanah melalui pengelolaan tanah dan tanaman dengan cara memanfaatkan bahan-bahan organik/alami atau menghindari penggunaan pupuk, pestisida, maupun hormon-homion smtetis. Di Indonesia upaya peningkatan pertanian organik akhir-akhir ini mulai berkembang kembali dengan semakin banyaknya masyarakat yang menyadari pentingnya kesehatan dan mutu bahan pangan yang dikonsumsi. Salah satu cara untuk menggali potensi pemanfaatan bahan lokal sebagai bahan utama pupuk organik padat ialah kotoran sapi.

Keberadaan kotoran sapi yang melimpah dilingkungan membuat kotoran sapi, kambing, domba kini mulai dimanfaatkan petani sebagai bahan organik untuk pupuk organik bagi tanaman. Pupuk organik padat mcrupakan pupuk yang secara fisik berbentuk padat, bahan utamanya terdiri dari kotoran sapi. Kotoran sapi dapat di gantikan dengan kotoran kelinci, ayam, daun daunan dan jerami,

manfaat dari pupuk organik yaitu menambah kesuburan tanah, memperbaiki kondisi fisik tanah.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan di bidang pertanian yang makin berkembang maka kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa pertanian perlu ditingkatkan. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi mahasiswa adalah dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi insan akademis yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum pelaksanaan praktek kerja lapangan bagi mahasiswa adalah:

- a) Melatih kemampuan mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan dalam metode teoritis dengan metode praktek kerja lapangan.
- b) Melatih kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya
- c) Dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen
- d) Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standar yang telah ditentukan
- e) Terampil menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus pelaksanaan praktek kerja lapangan bagi mahasiswa adalah:

- a) Mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa berbudidaya di lapang khususnya yang berkaitan dengan padi organik
- b) Mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pembuatan pupuk organik padat dan cara pengaplikasiannya

- c) Mampu mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembuatan pupuk organik padat serta dapat mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
- d) Mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat analisa usaha tani.

### 1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat praktek kerja lapang bagi mahasiswa adalah:

- a) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b) Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya
- c) Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan
- d) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Gapoktan Al Barokah, Jln. Murtawi No.33, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dimulai pada hari Kamis, tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan hari Sabtu, 26 Desember 2020 selama 540 Jam yaitu 12 SKS dengan jangka waktu kurang lebih 3 bulan.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Pada metode pelaksanaan ini mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapang Dinas Pertanian Bondowoso dan Pertanian Organik Gapoktan Al Barokah mulai dari persemaian, pembuatan Pupuk Organik Padat (POP), pengolahan lahan, penanaman, pembuatan Pupuk Organik Cair (POC), pengaplikasian POP, pengamatan,

penyemprotan pestisida nabati dan POC, sanitasi, panen dan pasca panen yang dilakukan di Pertanian Organik Gapoktan Al Barokah.

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan.

#### 2. Metode Wawancara

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku atau leaflet perusahaan dan literatur pendukung yang lainnya.

#### 3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mencakup kegiatan dilapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan di Gapoktan Al Barokah selama kegiatan Praktek kerjalapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

#### 4. Metode Wawancara

Metode luar jaringan dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang secara langsung, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan pertanian organik. Metode dalam jaringan dilakukan dengan menggunakan media sosial.

#### 5. Metode Temu Tani (Diskusi)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan petani yang diadakan oleh Ketua Gapoktan Al-Barokah dengan mengundang beberapa petani untuk membahas tentang kegiatan pertanian organik.

#### 6. Metode Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Meliputi pengambilan foto dan video kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai laporan Praktek kerja lapang.